

## **MEDIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ANAK**

Gusmaniarti<sup>1</sup>, Wahono<sup>2</sup>, Wardah Suweleh<sup>3</sup>, Rida Surya Dewi<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[gusmaniarti@um-surabaya.ac.id](mailto:gusmaniarti@um-surabaya.ac.id), <sup>2</sup>[wahono@um-surabaya.ac.id](mailto:wahono@um-surabaya.ac.id),  
<sup>3</sup>[wardahsuweleh@um-surabaya.ac.id](mailto:wardahsuweleh@um-surabaya.ac.id), <sup>4</sup>[ritasurya0226@gmail.com](mailto:ritasurya0226@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to develop children's writing skills by utilizing media available in their environment such as land media. This research uses quantitative, with a pre-experimental research design with a one-group pre test-post test design type, in this research the researcher used 2 classes which were an experimental class with a total of 21 children and a control class with a total of 20 children. The stages in this research include pre -test, treatment (giving treatment), and post-test. The data collection technique uses observation and documentation techniques. Data analysis uses the Normality Test where when tested using SPSS, (2-tailed) < 0.05, namely at the posttest of the experimental class 0.000. Homogeneity test The results of the output table above show significance with a value of 0.563. Because the significance is more than 0.005, it can be concluded that the two groups have the same variance or that both data are homogeneous. Wilcoxon Test From the calculation of the Wilcoxon Signed Ranks test using SPSS (SPSS Data Attached) then comparing the Sig value and the alpha value resulting from the calculation, the Asymp value is obtained. Sig. (2-tailed) namely 0.000 < 0.05. (H<sub>α</sub>) is "accepted" so that data analysis that refers to the results of the pretest and post-test can test the truth that there is an influence in land media on the writing skills of children aged 4-5 years at Kindergarten Aba 04 Surabaya.*

*Keywords: Writing skills, Land Media, Early Childhood*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan menulis anak dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungannya seperti media tanah. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan desain penelitian pre-eksperimental dengan jenis one-group pre test-post test design, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas yang menjadi kelas eksperimen dengan jumlah 21 anak dan kelas kontrol berjumlah 20 anak Tahapan dalam penelitian ini meliputi pre-test, treatment (pemberian perlakuan), dan post-test. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan Uji Normalitas dimana saat menguji dengan menggunakan SPSS, (2-tailed) < 0,05 yaitu pada saat posttest kelas eksperimen 0,000. Uji homogenitas Hasil dari tabel keluaran diatas mengetahui signifikansi dengan nilai 0,563. Karena signifikansi lebih dari 0,005 maka disimpulkan kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau dapat kedua data bersifat homogeny. Uji Wilcoxon Dari perhitungan uji Wilcoxon Signed Ranks dengan menggunakan SPSS (Data SPSS Terlampir) Maka membandingkan antara nilai Sig dan nilai alpa yang dihasilkan dari perhitunga maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05. (H<sub>α</sub>) "diterima" sehingga analisis data yang mnegacu pada hasil pretest dan post-test dapat menguji kebenaran bahwa terdapat

adanya pengaruh dalam media tanah dengan keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun di Tk Aba 04 Surabaya.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Media Tanah, Anak Usia Dini

### **A. Pendahuluan**

Setiap anak dilahirkan di dunia dengan keterampilan yang berbeda dan memiliki perbedaan yang bermacam-macam, hal ini terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu anak dan adanya pengaruh lingkungan. anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, hal itu dikarenakan secara normatif memang anak diartikan sebagai seseorang yang lahir sampai usia 6 tahun (AKBARANI, 2019). Berbagai keterampilan pada proses perkembang anak berasal dari kinerja otak anak (Dr. Dadan Suryana, 2021). Anak usia dini memiliki perilaku atau watak yang unik karena anak-anak berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat bagi kehidupan seterusnya. Seorang ilmuwan menyatakan tentang perkembangan anak usia dini memiliki karakter yang tidak sama dengan yang lain. Anak memiliki keunikan sendiri yang tidak bisa di samakan dengan orang lain seperti dalam minat, gaya belajar dan kronologi di sebuah keluarga. Keunikan yang dimiliki oleh masing-masing

individu sesuai dengan minat, keterampilan, bawaan, dan kronologi budaya serta kehidupan yang berbeda di sekelilingnya. Aspek pengembangan yang di stimulasi meliputi kognitif, motoric, seni, bahasa, social emosional, nilai agama dan moral, dalam setiap proses kegiatan belajar anak dengan menggunakan metode bermain sebagai sarana prasarana dalam pembelajaran (Adinda Rohadati Aisy, 2019).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi yang kaya dan bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat (Desmawati Roza, 2020). tujuan pendidikan menduduki posisi penting di antara komponen-komponen pendidikan lainnya, dapat dilakukan

bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditunjukkan untuk pencapaian tujuan tersebut (Elihami Elihami, 2020). Hasil pengamatan awal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 04 Surabaya diperoleh data kelas A1 terdapat 21 anak dan di A2 terdapat 22 anak, dimana rata-rata usianya 4-5 Tahun kemampuan anak dalam minat menulis sangat kurang. Hal ini dibuktikan saat guru menentukan media pembelajaran, masih terfokus pada LKA (lembar kelas anak) dan kurang memanfaatkan media disekitar yang ada di lingkungannya. sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi sangat monoton, menyebabkan anak kurang berminat dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut menjadi salah satu penghambat bagi anak dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis permulaan anak. Cara menulis dibuku kegiatan yang telah disiapkan aspek perkembangan bahasa yang seperti keaksaraan. Pada saat mereka kurang fokus dalam belajar yang tidak lepas dari kerusuhan dan sukanya anak-anak bermain-main dengan teman sekelas. Pada Aspek Sosial-emosional diusia prasekolah anak

sangat senang bermain diluar rumah, bertemu dengan teman baru dan berteman dengan mereka. Meski belum terlalu intens dalam bermain bersama dan masih sering berubah-ubah, tapi mereka sudah cukup baik jika bermain dan bekerja kelompok. Dan mereka sudah mulai memilih teman dekat dan sahabat merea. Pada usia 5-6 tahun, anak sudah benar-benar memilih sahabat untuk dirinya. Dalam bermain dan bekerja kelompok pun mereka sudah tidak malu-malu lagi dalam menunjukkan ide dan pertisipasinya. Mereka mampu menghibur orang lain dan sudah ada keinginan dalam dirinya terlihat menonjol dan berprestasi (Saripudin, 2019).

Lingkungan menyediakan berbagai macam hal untuk anak-anak, mereka dapat belajar dan memberikan pengalaman baru, (Mulyatno, C. B. (2022). Jumlah sumber belajar yang ada disekitar mereka tidak terbatas, meskipun sumber belajar tersebut tidak sengaja dirancang untuk tujuan pendidikan. Proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan seperti tanah, air, batu, hutan, sungai, tumbuhan dan hewan jauh lebih

terkesan kepada peserta didik dikarenakan mereka dihadapkan secara langsung pada lingkungan serta situasi yang sebenarnya (Muthiah, S. T. (2020). Nilai dan manfaat dari lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai literasi sumber belajar untuk mendidik anak usia dini . Kreativitas dan jiwa inovatif pendidik dapat dimunculkan dan mereka mampu bekerjasama dengan lingkungan melalui metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa dan menyenangkan (Dewi, 2021).

Media pembelajaran digunakan untuk dapat menstimuli anak dalam pengembangan fikiran, perasaan, perhatian dan minat anak usia dini sehingga terjadilah proses pembelajaran (Ropikoh, 2021). Media tanah merupakan bahan yang bersifat mudah dibentuk dan dapat meningkatkan kreativitas serta melatih motorik halus pada anak. Kegiatan membentuk dengan menggunakan media tanah merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak sehingga anak tidak bosan dalam memainkannya, dengan bahan yang mudah di dapatkan dimana saja, guru dapat

menjadikan tanah sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengasah imajinasi anak (Ambarwati, 2022). Selain itu, kegiatan yang menggunakan media tanah liat tidak membuat anak menjadi malas, karena anak terus-menerus menggunakan imajinasinya untuk membuat bentuk-bentuk yang baru dan unik. media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran anak dalam mempelajari perolehan bahasa kedua (Swastyastu, 2020).

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dengan Judul keterampilan menulis anak dengan memanfaatkan media tanah di lingkungan sekitar. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dan di bantu dengan program SPSS. Bentuk desain One-Group Pre Test – Post Test Design yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan Pre Test sebelum perlakuan kemudian diberikan perlakuan dan diberi Post Test setelah perlakuan. Populasi penelitian merupakan seluruh siswa kelompok di Tk Aisyiyah 04 Surabaya dengan jumlah

keseluruhan yaitu 146 siswa. Siswa yang berusia 4-5 tahun berjumlah 64 siswa, dimana terdapat siswa perempuan 24 orang dan siswa laki-laki 40 siswa. Sedangkan siswa yang berusia 5-6 tahun terdapat berjumlah 82 Siswa dengan siswa laki-laki terdapat 37 dan siswa perempuan 45 siswa. Untuk meyakinkan sampling penelitian berikut, peneliti memakai teknik *cluster sampling*, adalah bentuk sampling random yang populasinya dibagi menjadi beberapa kelompok (cluster) dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, seperti batas alam dan wilayah administrasi pemerintahan.

Langkah-langkah penyelesaian :

1. Membagi populasi ke dalam beberapa kelompok.
2. Memilih satu atau sejumlah kelompok dari kelompok-kelompok tersebut secara random.
3. Menentukan sampel dari satu atau sejumlah kelompok yang terpilih secara random

Pada penelitian ini di TK Bustanul Atfhal 04 Surabaya melalui

**Tabel 1 Aspek, Indikator, dan Instrumen Obeservasi**

siswa kelompok A yang berusia 4-5 tahun dengan kelas control dan kelas eksperimen, kelas kontrol menggunakan A1 dengan jumlah 21 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 21 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi mengenai apakah ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar dengan media tanah terhadap peningkatan keterampilan pramenulis anak usia dini (4-5 tahun) di TK Aisyiyah 04 Surabaya. Penelitian ini memakai teknik observasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sekitar (tanah) terhadap peningkatan keterampilan pramenulis anak usia dini 4-5 tahun.

=

No	Aspek	Indikator	Instrumen observasi
1.	Media tanah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan dan kebersihan</li> <li>2. Kegiatan sensorik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak senang dengan media tanah sebagai media pembelajaran.</li> <li>2. Anak dapat mengeksplorasi dan bereksperimen dengan media tanah</li> <li>3. Anak dapat lebih mudah menerima pembelajaran dengan media tanah.</li> <li>4. Anak dapat mengembangkan sensoriknya melalui media tanah.</li> <li>5. Anak dapat membuat symbol huruf dengan menggoreskan jari-jari tangan di atas tanah sesuai pemahamannya.</li> </ol>
2.	Keterampilan pra menulis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal symbol</li> <li>2. Meniru tulisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat membuat macam-macam bentuk garis di media tanah.</li> <li>2. Anak mampu Mencocokkan symbol flashcard dengan tulisan di media tanah.</li> <li>3. Anak mampu meniru tulisan yang telah di buat oleh guru di media tanah</li> </ol>

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda. Dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan peneliti pada proses penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi berupa gambar atau foto dimana gambar atau foto tersebut dapat dijadikan sebuah bukti bahwa benar adanya proses penelitian pada anak kelompok A di TK ABA 04 Surabaya.

Teknik analisis data menggunakan menggunakan uji prasarat menggunakan pre test dan posttest buat sembur mencari rata-rata nilai tes awal, mencari rata-rata nilai tes akhir, mencari beda, menghitung perbedaan rata-rata melalui SPSS 25. Pengujian kualitas data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji Wilcoxon.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penggunaan media tanah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sangat berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis anak

kelompok A. Karena media tanah merupakan media yang dapat dijadikan sebuah perantara dalam menstimulus perkembangan motorik anak dengan menggunakan pembelajaran tersebut anak menjadi tidak bosan dalam belajar. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis data yang dilakukan pada anak kelompok A TK Aba 04 Surabaya yang berjumlah 41 orang dengan kelas kontrol terdiri dari 20 anak dan kelas eksperimen terdapat 21 anak, terdapat adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen dengan penggunaan media tanah terhadap keterampilan menulis anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dari perhitungan uji Wilcoxon Signed Ranks dengan cara membandingkan antara nilai Sig dan nilai alpa yang dihasilkan dari perhitungannya maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar dengan media tanah untuk keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun di ABA 04 Surabaya.

Penggunaan media tanah membuat anak merasa senang belajar. Belajar sambil bermain menggunakan media yang belum pernah dikenalkan oleh guru dikelas sebelumnya, anak-anak hanya mengenal tanah di luar sekolah saja sebagai alat sarana pembelajaran untuk anak yang diberikan oleh pendidik, seorang pendidik bisa memberikan alat pembelajaran dengan memanfaatkan yang ada dilingkungan sekitar tanpa membeli. Dilihat pada kegiatan pretest kegiatan hari pertama, kedua, ketiga, keempat sampai posttes anak masih berantusias dalam pembelajaran menggunakan media tanah. Anak dapat mengekspresikan keinginannya di atas tanah dengan cara menggoreskan jari jemarinya di atas tanah. Media tanah bisa menstimulus perkembangan motorik halus dengan menggunakan jari-jarinya. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu

disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

*Post test* yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan pertama dengan menggunakan lembar observasi indicator media tanah dan lembar observasi indicator keterampilan menulis.



**Gambar 1. Hasil penilaian posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Dari hasil perhitungan nilai kemampuan sampel post-test pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa anak berkembang sangat baik setelah diberikan perlakuan. Sehingga sudah terlihat anak-anak condong mendapatkan nilai yang mendekati 4 dan banyak juga yang sudah mendapatkan nilai 4 apabila dari

semua hasil rata-ratanya dibulatkan. Jadi disini sudah jelas bahwa keterampilan menulis dapat dikembangkan dengan media tanah yang ada dilingkungan sekitar.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogov-Smirnov Test. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian Kolmogov-Smirnov Test  $> 0,05$ . Seelah di uji menggunakan SPSS Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogov-Smirnov Test hanya dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu pada saat posttest kelas eksperimen 0,000. Dihitung dengan menggunakan uji normaliatas.



**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Keterampilan Menulis	PreTest Eksperimen	.219	21	.010	.856	21	.005
	PostTest Eksperimen	.293	21	.000	.742	21	.000
	PreTest Kontrol	.164	20	.163	.916	20	.082
	PostTest Kontrol	.163	20	.172	.950	20	.373

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov Test. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test hanya

dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu pada saat posttest kelas eksperimen 0,000

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Menulis	Based on Mean	.192	1	39	.664
	Based on Median	.485	1	39	.490
	Based on Median and with adjusted df	.485	1	38.001	.491
	Based on trimmed mean	.341	1	39	.563

Hasil dari tabel keluaran diatas mengetahui signifikansi dengan nilai 0,563. Karena signifikansi lebih dari

0,005 maka disimpulkan kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau dapat kedua data bersifat homogeny.

**Tabel 4. Uji Wilcoxon**

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	PostTest Eksperimen - PreTest Eksperimen	PostTest Kontrol - PreTest Kontrol
<b>Z</b>	-4.020 <sup>b</sup>	-3.931 <sup>b</sup>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari perhitungan uji Wilcoxon Signed Ranks dengan menggunakan SPSS (Data SPSS Terlampir) Maka membandingkan antara nilai Sig dan nilai alpa yang dihasilkan dari perhitungana maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05.

### **E. Kesimpulan**

Pemanfaatan lingkungan sekitar sangat berdampak pada pembelajaran sebagai alat untuk belajar tanpa kita membeli kita bisa mengambil atau memanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitar kita. Bisa melatih keterampilan menulis anak motoric anak. Dengan adanya ini anak bisa mengeksperikan keinginan nya dan menggaji kreativitas seorang pendidik.

Kebanyakan media pembelajaran sekolah hanya itu sajah

yang membuat anak itu bosan dan tidak tertarik untuk belajar media tersebut juga sekolah harus membeli dulu dengn adanya media ini pendidik bisa memanfaatkan yang ada dilingkungannya sebagai alat bantu belajar.

Analisis datanya menggunakan Uji Normalitas dimana saat menguji dengan menggunakan SPPS, (2-tailed) < 0,05 yaitu pada saat posttest kelas ekperimen 0,000. Uji homoginitas Hasil dari tabel keluaran diatas mengetahui signifikansi dengan nilai 0,563. Karena signifikansi lebih dari 0,005 maka disimpulkan kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau dapat kedua data bersifat homogeny. Uji Wilcoxon Dari perhitungan uji Wilcoxon Signed Ranks dengan menggunakan SPSS (Data SPSS Terlampir) Maka membandingkan antara nilai Sig dan

nilai alpa yang dihasilkan dari perhitunga maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . ( $H_0$ ) “diterima” sehingga analisis data yang mnegacu pada hasil pretest dan post-test dapat menguji kebenaran bahwa terdapat adanya pengaruh dalam mediah tanah dengan keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun di TK Aba 04 Surabaya.

Jadi dengan adanya media ini ada pengaruh buat anak dalam keterampilan menulis dan diterimah oleh anak. Membuat anak lebih senang dalam belajar bisa mengekperisakan keinginan seorang anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adinda Rohadati Aisy, H. N. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 141-148.

Ambarwati, R. (2022). Penggunaan Media Tanah Liat Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Pertiwi 01 Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar.

AKBARANI, A. E. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus

Anak Usia Dini di TK Muslimat NU.

Desmawati Roza, N. Y. (2020). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2356-1327

Dewi, M. K. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar. *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2776-4117

Dr. Dadan Suryana, M. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Elihami Elihami, E. E. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal EDUKASI NONFORMAL*, 16-31.

Mulyatno, C. B. (2022). Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini dalam Perspektif Teologi Pemerdekaan Y.B Mangunwijaya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4099-4110

Muthiah, S. T. (2020). Desain Media Pasir Kinesetik untuk Memfasilitasi Keterampilan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 207-218

Risma Ameliana Lestari, S. W. (2022). Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Keterampilan Pra Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Les Privat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 53-62.

Ropikoh, D. S. (2021). Penggunaan Media Pasir untuk Keterampilan Menulis Permulaan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 182-193.

Saripudin, A. (2019). Analisi Tumbuh Kembang Anak Ditinjau dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Equalita*, 115-130.

Swastyastu, L. T. (2020). Mafaat Media Pembelajaran dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 52-59.